



Program Studi  
Magister Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang



# PANDUAN PENELITIAN KUALITATIF

Tahun 2021



# BAB I

## PENDAHULUAN

Sebagai calon ilmuwan, mahasiswa Pascasarjana harus peka dan sadar terhadap berbagai masalah yang menyangkut kehidupan dan perkembangan masyarakat pada umumnya dan masyarakat keilmuan pada khususnya. Kepekaan dan kesadaran ini hendaknya mampu mendorong upaya pemecahan masalah tersebut secara ilmiah yang selanjutnya dapat disumbangkan kepada masyarakat. Dalam kaitan inilah kegiatan penelitian dijadikan sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada Pascasarjana.

Walaupun mahasiswa telah mempelajari metode penelitian dalam perkuliahan, panduan penulisan tesis ini masih diperlukan untuk memandu mahasiswa dalam penyamaan pola penulisan. Dalam kaitan inilah panduan ini disediakan untuk mahasiswa.

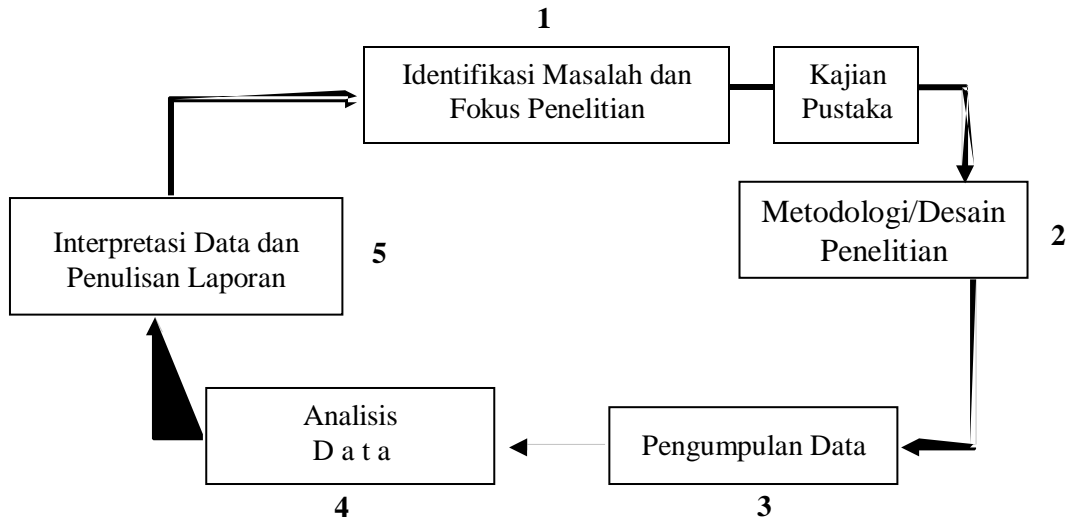
### **A. Hakikat Penelitian Ilmiah**

Dalam panduan ini, penelitian ilmiah didefinisikan sebagai kegiatan yang bersifat inderawi (*empirical*). Maksudnya, jawaban masalah yang diperoleh melalui kegiatan ini merupakan keyakinan subjektif peneliti, namun telah teruji dengan kenyataan-kenyataan objektif di luar dirinya. Dengan kata lain, setiap pernyataan peneliti haruslah didasarkan pada kebenaran yang diperoleh melalui pengujian dan penjelajahan empirik (*empirical inquiry and test*).

Ada dua ketentuan pokok yang harus dipenuhi dalam melakukan penelitian ilmiah. *Pertama*, penelitian itu harus dilakukan secara sistematis, terkontrol, dan kritis. Maksudnya, kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan langkah-langkah teratur dan kritis sehingga ditemukan jawaban masalah dengan keyakinan (*critical confidence*). *Kedua*, penelitian ilmiah menghasilkan temuan ilmiah yang bersifat menjelaskan (*descriptive*), meramalkan (*predictive*), dan membandingkan (*comparative*). Melalui temuan tersebut dapat diterangkan fenomena alamiah yang muncul. Dengan kebenaran itu pula dapat diramalkan peristiwa-peristiwa (*events*) yang akan muncul sehingga kejadian-kejadian di masa depan dapat diantisipasi.

## B. Tahapan Penelitian Ilmiah

Dalam rangka menyusun tesis mahasiswa harus mengetahui proses penelitian melalui tahapan-tahapan sebagaimana dilukiskan dalam gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Tahapan Penelitian Ilmiah

## C. Pendekatan Penelitian

Secara umum penelitian dibagi atas dua jenis, yaitu (1) penelitian dasar (*basic research*), dan (2) penelitian terapan (*applied research*). Di samping itu, dilihat dari paradigma yang dipakai, penelitian dapat menggunakan pendekatan (1) kuantitatif atau (2) kualitatif. Pendekatan kuantitatif didasarkan pada paradigma positivistik, dan pendekatan kualitatif didasarkan pada paradigma naturalistik. Perbedaan kedua paradigma tersebut dirangkum dalam tabel 1.

Tabel 1. Perbedaan Paradigma Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif

Aksioma	Pendekatan Kuantitatif	Pendekatan Kualitatif
Sifat realitas	Realitas tunggal, konkret teramati dan dapat difragmentasikan	Bersifat ganda, hasil rekonstruksi dan holistik

<b>Aksioma</b>	<b>Pendekatan Kuantitatif</b>	<b>Pendekatan Kualitatif</b>
Hubungan peneliti dengan yang diteliti	Bersifat tidak interaktif dan terpisah	Bersifat interaktif dan tidak dapat dipisahkan
Generalisasi	Bebas dari ikatan konteks dan waktu ( <i>nomothetic</i> )	Hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu ( <i>idiographic</i> )
Hubungan kausal	Hubungan sebab akibat bisa diterangkan secara simultan	Mustahil memisahkan sebab dengan akibat pada semua keadaan secara simultan
Peranan nilai	Bebas nilai	Tidak bebas nilai

**PERHATIAN 1:** *Dalam menulis tesis, mahasiswa harus memastikan telah mengikuti salah satu jenis dan pendekatan tersebut meskipun tidak menuliskannya secara konret.*

#### **D. Mekanisme Penyelesaian Tesis**

Secara garis besar kegiatan penulisan Tesis berawal dari pengajuan proposal penelitian. Proposal yang telah disetujui pembimbing lalu diseminarkan. Dengan proposal yang telah disempurnakan melalui seminar, mahasiswa dapat ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Laporan hasil penelitian kembali diseminarkan. Kemudian hasil penelitian yang telah diseminarkan itu diperbaiki sebagai disarankan, selanjutnya diuji dalam suatu sidang.

Dalam menyelesaikan penelitian, mahasiswa melibatkan beberapa pihak. Pihak-pihak yang terlibat itu ialah (1) Mahasiswa yang bersangkutan, (2) Satu atau dua orang dosen pembimbing, (3) Ketua program studi yang bersangkutan, (4) Dekan fakultas ekonomi, (5) pihak luar pemberi izin penelitian, dan (6) pihak luar pemilik/penanggungjawab lembaga/lokasi penelitian. Rangkaian kegiatan tersebut dirangkum dalam tabel 2.

Tabel 2. Mekanisme Pelaksanaan Penulisan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

No	Kegiatan Penelitian	Pihak-pihak yang Terlibat <sup>1)</sup>								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengajuan usul alternatif masalah dan tim pembimbing kepada ketua program studi	x								
2	Penerimaan usul alternatif masalah dan tim pembimbing			x						
3	Penentuan dan penetapan masalah dan tim pembimbing			x						
4	Pengusulan SK tim pembimbing				x					
5	Penerbitan SK tim pembimbing									X
6	Penerimaan SK masalah dan tim pembimbing		x							
7	Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian	x								
8	Konsultasi/bimbingan proposal penelitian	x	x							
9	Persetujuan proposal penelitian untuk diseminarkan		x							
10	Penetapan dosen penguji	x		x						
11	Persetujuan dan penetapan waktu pelaksanaan seminar proposal penelitian <sup>2)</sup>	x	x	x	x	x				
12	Persiapan pelaksanaan seminar proposal penelitian				x					
13	Pengiriman undangan menghadiri seminar proposal penelitian kepada tim pembimbing dan peserta (dosen penguji dan mahasiswa)	x								
14	Seminar proposal penelitian	x	x			x	x			
15	Konsultasi/perbaikan proposal penelitian	x	x							
16	Persetujuan akhir proposal penelitian		x							
17	Penyusunan instrumen penelitian melalui konsultasi dengan tim pembimbing	x	x							

<sup>1)</sup> (1) mahasiswa/peneliti, (2) komisi pembimbing, (3) ketua program studi/konsentrasi, (4) dekan FE, (5) dosen peserta seminar/penguji, (6) mahasiswa peserta seminar, (7) pemberi izin penelitian, dan (8) tata usaha magister pendidikan ekonomi, (9) rektor

<sup>2)</sup> Syarat-syarat seminar proposal penelitian terlampir

No	Kegiatan Penelitian	Pihak-pihak yang Terlibat <sup>1)</sup>								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
18	Pengajuan permohonan melaksanakan penelitian kepada dekan FE UNP	x								
19	Pembuatan/penerbitan surat izin melaksanakan penelitian				x					
20	Penelitian di lapangan	x								
21	Konsultasi lanjutan dengan tim pembimbing	x	x							
22	Penulisan draf awal laporan penelitian	x								
23	Konsultasi menyeluruh dengan pembimbing	x	x							
24	Persetujuan draf akhir laporan hasil penelitian	x	x							
25	Pengajuan usul sidang ujian tertutup tesis kepada kordinator program studi dan direktur pascasarjana	x								
26	Penetapan tanggal dan persiapan ujian	x			x	x				
27	Pengiriman surat undangan menghadiri sidang ujian <sup>5)</sup>	x								
28	Ujian tesis	x	x			x				
29	Perbaikan dan persetujuan tesis	x	x			x				

<sup>3)</sup> Syarat-syarat seminar hasil penelitian terlampir.

<sup>4)</sup> Yaitu dosen yang sebelumnya menjadi penguji pada seminar proposal penelitian.

<sup>5)</sup> Ujian tertutup dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan dan tim pembimbing dan dosen penguji.

No	Kegiatan Penelitian	Pihak-pihak yang Terlibat <sup>1)</sup>								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
37	Penandatanganan persetujuan akhir tesis		x	x	x	x				
38	Penggandaan tesis	x								
39	Penyerahan tesis kepada pembimbing, penguji, dan tatausaha pascasarjana.	x							x	X

### E. Deskripsi Tesis

Kerangka kualifikasi nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI (Perpres No. 8 Tahun 2012) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Bab I Pasal 1 ayat 5). Oleh sebab itu, KKNI membuat penjenjangan dari level 1 sampai 9 guna menggambarkan tingkat kemampuan yang harus dikuasai oleh lulusan setiap level pendidikan.

Sehubungan dengan itu, penulisan tesis harus tercermin pada beberapa aspek antara lain tingkat kedalaman penelitian, kebaruan hasil yang dicapai, originalitas, teruji dan sesuai dengan level yang ada dalam KKNI. Secara ringkas tesis dapat dicirikan seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Tesis

No.	Tesis Magister
1.	Tesis Magister mengacu kepada level 8 (delapan) KKNI
2.	Mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/ teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah



No.	Tesis Magister
3.	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
4.	Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisiplin.
5.	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
6.	Mengamalkan dan mengembangkan IPTEKS melalui penalaran dan penelitian ilmiah sehingga mendapat pengakuan nasional dan internasional.
7.	Mampu mempublikasikan hasil penelitian pada level nasional.

Berdasarkan tabel di atas maka jelaslah bahwa tim pembimbing tesis harus memberi arahan kepada mahasiswa yang dibimbingnya bahwa tesis harus sesuai dengan level 8 KKNI.

## **BAB II**

### **SISTEMATIKA PENULISAN PENELITIAN KUALITATIF**

Proposal penelitian kualitatif umumnya terdiri atas tiga bab, yaitu: Bab I: Pendahuluan, Bab II: Kajian Pustaka, dan Bab III: Metodologi Penelitian. Laporan penelitian mencakup semua bab yang ada dalam proposal, ditambah dengan Bab IV: Temuan Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V: Penutup berisi Simpulan, Implikasi dan Saran. Uraian berikut berisi penjelasan singkat tiap-tiap bab dan sub-bab tersebut.

Jika temuan penelitian dan pembahasan diuraikan dalam satu bab, yaitu bab IV itu dapat dirinci sebagai berikut: 4.1 Uraian Tema-tema Temuan Penelitian; 4.2 Pembahasan Temuan Penelitian. Dengan demikian, sistematika tesis adalah Bab I: Pendahuluan, Bab II: Kajian Pustaka, Bab: Metodologi Penelitian, Bab IV: Temuan Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Penutup: Simpulan, Implikasi, dan Sasaran.

Jika temuan penelitian dan pembahasan diuraikan lebih dari satu bab, Bab IV: uraian tentang tentang Tema-tema Temuan Penelitian, dan Bab: V berisi Pembahasan Temuan Penelitian, Bab: VI berisi uraian Simpulan, Implikasi, dan Saran. Jika temuan penelitian dan pembahasan diuraikan lebih dari satu bab, sistematika penulisan tesis adalah sebagai berikut: Bab I: Pendahuluan, Bab II: Kajian Pustaka, Bab III: Metodologi Penelitian, Bab IV: Tema-tema Temuan Penelitian, Bab V: Pembahasan Temuan Penelitian, dan Bab VI Penutup:

Simpulan, Implikasi, dan Saran. Bahkan, tesis dapat ditulis lebih dari enam bab karena alasan kebutuhan uraian, tradisi bidang ilmu, atau metode yang digunakan.

## **1. Pendahuluan**

Bab Pendahuluan bersisi beberapa sub-sub, yaitu: *Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan, dan Manfaat Penelitian.*

### **a. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya isi latar belakang adalah (1) Apa pentingnya substansi (bidang ilmu/aspek yang diteliti) penelitian yang akan dilaksanakan dalam konteks keilmuan dan kemasyarakatan; (2) Apa yang sudah dihasil oleh para penelitian di bidang itu akhir-akhir ini sebagaimana terdokumentasi dalam jurnal-jurnal ilmiah; (3) bagaimana fenomena lapangan tentang bidang ilmu yang diminati, apakah ada jarak antara harapan dan kenyataan? Dari ketiga hal itu (pentingnya bidang ilmu, temuan penelitian, dan fenomena lapangan) masalah apa yang Anda pikirkan dan pahami sebagai sesuatu yang perlu diatasi? Setelah tau masalahnya, dengan cara apa Anda dapat mengatasi masalah itu (problem solving). Pada tahap ini Anda seharusnya telah melihat masalah penelitian yang akan dilakukan. Anda harus berpikir sisi mana yang perlu mendapat perhatian sehingga menjadi masalah penelitian. “Apa yang seharusnya terjadi dalam bidang yang Anda teliti itu?” Jawab atas pertanyaan itu mengharuskan Anda mencari sesuatu (variabel-variabel) yang dapat dilakukan sehingga harapan itu bisa terlaksana atau terjadi, “Bagaimana saya bisa membantu

### **b. Fokus Penelitian**

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, masalah penelitian kualitatif tidak terperinci. Oleh karena itu, ia biasa disebut sebagai fokus penelitian. Uraianya tetap berbentuk piramida terbalik, dimulai dari mengidentifikasi masalah secara umum dan semakin difokuskan sehingga dapat dirumuskan atau dinyatakan masalah apa dan yang mana yang akan diteliti.

Masalah dirumuskan secara jelas sehingga diperoleh fokus penelitian, namun tidak perlu dirumuskan dalam definisi operasional. Hal ini memungkinkan peneliti kualitatif menemukan sesuatu (masalah) yang baru

karena dia tidak kaku terikat dengan masalah yang sudah dirumuskan secara ketat.

Pernyataan Masalah adalah pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Identifikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

### **c. Tujuan**

Tujuan penelitian mengemukakan hal apa saja yang hendak dicapai melalui penelitian ini. Oleh karena itu, tujuan penelitian harus diungkapkan secara singkat dan jelas. Tujuan penelitian paralel dengan rumusan masalah penelitian.

#### **d. Manfaat Penelitian**

Perlu dikemukakan secara singkat dan jelas manfaat apa yang dipetik dari temuan penelitian ini, dapat berupa sumbangan terhadap pengembangan iptek dan institusi terkait.

### **2. Kajian Pustaka**

Walaupun penelitian kualitatif tidak harus bertolak dari teori yang ada, namun kajian pustaka perlu dilakukan untuk memperluas cakrawala peneliti mengenai masalah yang akan ditelitinya, karena tidak mungkin seorang peneliti sama sekali buta mengenai masalah yang akan diteliti. Bagian ini berisi pendapat, ketentuan dan teori-teori yang dimuat dalam tulisan para ahli yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Kedalamnya termasuk juga temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian terdahulu tentang masalah yang relevan. Jadi, bagian ini tidak perlu memuat pendapat-pendapat mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian. Misalnya, dalam contoh di atas, tidak perlu dijelaskan pendapat-pendapat ahli mengenai apa yang dimaksud dengan orang muda, cukup dengan mengemukakan apa yang dimaksud dengan orang muda oleh peneliti; jika masih perlu, katakan sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh satu dua orang ahli saja.

Berdasarkan kajian pustaka, wawasan berpikir peneliti semakin luas sebelum turun ke lapangan. Hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memerlukan kerangka berpikir untuk mengembangkan hipotesis guna diuji kebenarannya di lapangan.

### **3. Metodologi Penelitian**

Bagian ini memuat langkah-langkah penelitian yang mencakup lokasi penelitian, informan atau responden penelitian, teknik pengumpul data dan alat pengumpul data, teknik untuk menjamin keabsahan data, analisis data, serta penulisan laporan penelitian.

### **a. Lokasi Penelitian**

Bagian ini berisi uraian keadaan geografis dan demografis tempat penelitian, *setting* ekonomi dan sosial masyarakat, serta hal lain yang mungkin berpengaruh pada masalah yang diteliti. Jika perlu, dilampirkan peta lokasi.

### **b. Informan Penelitian**

Informan dan sumber data lainnya perlu dijelaskan. Penjelasan itu mencakup siapa saja informan yang diharapkan akan memberikan informasi, dan bagaimana cara memilih informan tersebut serta mengapa ia dipilih. Ingatlah bahwa yang penting bukan banyaknya, tetapi kelayakan atau kepatutan sebagai informan. Gambaran umum informan dapat mencakup tingkat pendidikan informan, pekerjaan, mata pencaharian, sosial ekonomi, bahasa, dan nilai-nilai sosial-budaya informan. Demikian pula perlu disebutkan sumber informasi/data lainnya seperti dokumen tertulis dan foto. Perlu pula dijelaskan bagaimana informan awal ditentukan dan kemudian dikembangkan jumlahnya sampai peneliti merasa telah memperoleh informasi yang cukup, sehingga tidak perlu lagi menambah informan.

### **c. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Bagian ini menjelaskan bagaimana cara mengumpulkan data, misalnya melalui pengamatan langsung oleh peneliti sambil terlibat dalam kegiatan yang diteliti, wawancara, dengan menggunakan catatan, kamera dan video. Mengingat alat utama adalah peneliti sendiri, hendaknya dikemukakan pula pendekatan terhadap informan, misalnya dengan tinggal bersama informan atau kunjungan secara periodik dan berulang-ulang ke lapangan.

### **d. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Bagian ini berisikan penjelasan tentang prosedur yang dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh, misalnya dengan mengulangi pengamatan di lapangan, diskusi kelompok terfokus, wawancara mendalam, cek silang, dan triangulasi.

#### **e. Teknik Analisis Data**

Bagian ini menjelaskan teknik analisis data, misalnya bagaimana pengelompokan data dilakukan, bagaimana kesimpulan diambil, dan kapan analisis mulai dilakukan. Jika mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan Spradley, cukup dengan menyebutkan langkah-langkahnya, misalnya analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial dan seterusnya dengan hanya memberi sedikit penjelasan sesuai dengan apa yang anda maksud.

#### **4. Temuan Penelitian dan Pembahasan.**

Temuan penelitian disusun berdasarkan tema-tema yang ditemukan dalam analisis terhadap data penelitian. Hendaknya dirujuk kembali apakah telah ditemukan apa yang menjadi tujuan penelitian, dan apakah ada temuan baru yang diperoleh.

#### **5. Simpulan, Implikasi, dan Saran**

##### **a. Simpulan**

Bagian simpulan berisi pernyataan pemahaman peneliti tentang hasil pembahasan temuan penelitian. Dengan demikian, simpulan penelitian dibangun oleh tiga unsur, yaitu temuan penelitian, hasil pembahasan temuan penelitian, dan pemahaman peneliti. Tiga unsur itu 'diaduk' (baca dihubungkan) sehingga membentuk kesimpulan. Simpulan penelitian adalah ibarat air kopi, yaitu setiap unsur air kopi (air, gula, kopi) itu tetap ada, tetapi mereka sudah menjadi satu kesatuan, yaitu air tidak terpisah tersendiri, gula tidak terpisah tersendiri, dan kopi juga tidak terpisah tersendiri.

##### **b. Implikasi**

Implikasi merupakan arah tindak lanjut dari makna yang terkandung dalam temuan. Dengan demikian, implikasi bisa dikatakan suatu saran yang bersifat praktis, dan sebagai wacana yang mungkin dapat dimanfaatkan dan diterapkan.

### **c. Saran**

Saran merupakan inti dari implikasi yang menurut peneliti dapat diterapkan oleh pihak yang memerlukan dengan mengikuti prosedur operasional yang disarankan. Pada saat menyusun saran, peneliti perlu memperhatikan: (1) kepada siapa saran ditujukan, (2) solusi apa yang disarankan, (3) saran harus konkret dan jelas, (4) saran tidak menyimpang dari temuan, dan (5) saran bersifat spesifik dan operasional



## **BAB III**

### **PENULISAN ABSTRAK, PERNYATAAN, KATA PENGANTAR, RUJUKAN, TABEL, GAMBAR, DAN DAFTAR RUJUKAN**

#### **A. Abstrak**

Abstrak adalah gambaran ringkas isi tesis yang berisi latar belakang, yaitu mengapa penelitian dilakukan, tujuan penelitian, metode yang dipakai, cara menentukan populasi, teknik pengambilan sampel, jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data; hasil penelitian dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan panjang tidak lebih dari 250 kata dan jarak antarbaris 1 spasi. Abstrak ditempatkan di lembaran pertama sebelum lembaran pengesahan.

#### **B. Pernyataan**

Pernyataan berisikan pernyataan peneliti bahwa tesis yang ditulisnya asli dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.

Teks pernyataan ditulis dengan jarak antar baris 1,5 (satu setengah) spasi. Di bagian bawah sebelah kanan ditulis nama dan NIM peneliti. Surat pernyataan dibubuhi materai Rp 6000,00 (enam ribu rupiah), dan sebagian materai tersebut harus dikenai oleh tanda tangan. Format surat pernyataan dapat dilihat pada lampiran.

#### **C. Kata Pengantar**

Kata pengantar berisikan ucapan terima kasih peneliti yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan tesis. Isi kata pengantar diungkapkan secara lugas dan padat.

Teks kata pengantar ditulis dengan jarak antarbaris 1,5 (satu setengah) spasi. Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran kuarto. Pada

bagian akhir teks (di pojok kanan bawah) dicantumkan kata “peneliti” tanpa menyebut nama.

#### D. Rujukan

Perujukan dilakukan dengan sistem APA (*Amerikan Psychology Association*) menggunakan *nama akhir penulis* (baik penulis asing maupun penulis Indonesia) dan *tahun* sebuah rujukan diterbitkan. Jika sebuah tulisan ditulis oleh dua pengarang, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua pengarang tersebut. Jika pengarangnya lebih dari dua orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama pengarang pertama dan diikuti dengan *dkk.*, sedangkan pada daftar rujukan ditulis semua nama pengarangnya. Jika pada sumber tidak dicantumkan nama pengarangnya, yang dirujuk adalah nama penerbit. Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menyebutkan nama pengarang aslinya. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh pengarang yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahannya.

#### Penulisan kutipan dalam Teks

Penulisan kutipan dalam teks adalah meletakkan teks yang dikutip dan sumber kutipan di halaman utama tempat uraian tulisan (bukan di kaki halaman). Informasi yang dicantumkan dalam halaman utama adalah teks yang dikutip, nama penulis, tahun terbit tulisan, dan nomor halaman tempat teks yang dikutip. Penulisan kutipan dalam teks diuraikan berikut ini.

Nama penulis yang dicantumkan dalam teks kutipan adalah *nama akhir penulis* baik menulis asing maupun penulis Indonesia. Gelar akademik dan gelar lainnya tidak ditulis baik dalam teks maupun dalam daftar rujukan. Contoh, nama pengarang *Allan Keith* yang bukunya terbit pada tahun *2001* dalam teks yang dikutip terdapat di halaman *94* ditulis sebagai berikut ini.

<p>Jika nama pengarang diletakkan sebelum teks yang dirujuk, ditulis Keith (2009:94) .... Jika nama pengarang diletakkan sesudah teks yang dirujuk, ditulis ... (2009:94)</p>
---

Jika sebuah tulisan yang dirujuk ditulis oleh dua pengarang dan nama setiap pengarang dua kata atau lebih, perujukkan dalam teks dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua pengarang tersebut. Contoh, sebuah buku ditulis oleh *Dewa Putu Wijaya* dan *Muhammad Rohmadi*, terbit tahun 2006, dan teks yang di rujuk terletak di halaman 76 ditulis berikut ini.

Jika nama pengarang diletakkan sebelum teks yang dirujuk, ditulis  
Wijana dan Rohmadi (2006:76) ....  
Jika nama pengarang diletakkan sesudah teks yang dirujuk, ditulis  
... (Wijana dan Rohmadi 2006 :76)

Jika pengarangnya lebih dari dua orang, penulisan rujukan di dalam teks dilakukan dengan cara menulis nama pengarang pertama dan diikuti dengan *dkk.* Contoh, sebuah buku ditulis oleh *Hasan Alwi*, *Soenjono Dardjowidjojo*, *Hans Lapoliwa*, dan *Anton M. Moeliono* terbit tahun 2000, dan teks yang dirujuk terletak di halaman 28 ditulis berikut ini.

Jika nama pengarang diletakkan sebelum teks yang dirujuk, ditulis  
Alwi dkk. (2006:28) ....  
Jika nama pengarang diletakkan sesudah teks yang dirujuk, ditulis  
... (Alwi dkk., 2006:28)

Jika dalam sumber tidak tercantumkan nama pengarangnya, yang dituliskan dalam teks adalah nama lembaga yang menghasilkan dokumen itu atau penerbit (digunakan nama penerbit jika lembaga yang menghasilkan dokumen itu tidak dicantumkan). Contoh, sebuah buku yang berjudul *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* disusun atas nama lembaga, yaitu *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa* yang diterbitkan oleh *Balai Pustaka* pada tahun 2001 dan teks yang dikutip terletak di halaman 67 ditulis berikut ini.

Jika nama lembaga atau penerbit diletakkan sebelum teks yang dirujuk, ditulis  
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (2001:67) ....  
Jika nama lembaga atau penerbit diletakkan sebelum teks yang dirujuk, ditulis

Contoh, tulisan yang dirujuk adalah tulisan yang terdapat di Koran *Singgalang* yang tidak dicantumkan nama penulisnya yang terbit pada Februari tahun 2011 dan teks yang dikutip terdapat di halaman 11 ditulis berikut ini.

Jika nama lembaga atau penerbit diletakkan sebelum teks yang dirujuk, ditulis Singgalang (Februari 2011:11) ....  
Jika nama lembaga atau penerbit diletakkan sebelum teks yang dirujuk, ditulis ... (Singgalang, Februari 2011:11)

Untuk karya terjemahan, perujukkan dilakukan dengan cara menyebutkan nama pengarang aslinya. Sebuah buku yang judul aslinya adalah *Discourse analysis* ditulis oleh *Gillian Brown dan George Yule* yang diterbitkan pada tahun 1983. Selanjutnya, buku ini diterjemahkan oleh *I. Soetikno* dengan judul *Analisis Wacana* yang diterbitkan oleh *Gramedia Pustaka Utama* pada tahun 1996 dan teks yang dikutip dari buku terjemahan di halaman 28 ditulis berikut ini.

Jika nama pengarang diletakkan sebelum teks yang dirujuk, ditulis Brown dan Yule (1996: 28) ....  
Jika nama pengarang diletakkan sesudah teks yang dirujuk, ditulis ... (Brown dan Yule, 1996: 28)

Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh pengarang yang berbeda nama pengarang setiap referensi itu ditulis dan pisahkan dengan titik koma (;). Contoh suatu teks dirujuk dari buku yang ditulis *Penelope Brown dan S.C Levinson* yang diterbitkan pada tahun 1987 di halaman 35, artikel yang ditulis oleh *Asim Gunarwan* yang diterbitkan tahun 1994 yang terdapat di halaman 106-109, dan laporan penelitian yang ditulis oleh *Ngusman Abdul Manaf* pada tahun 2006, dan teks yang dirujuk terletak di halaman 75 ditulis berikut ini.

Jika nama pengarang diletakkan sebelum teks yang dirujuk, ditulis Brown dan Levinson (1987: 35); Gunarwan (1994: 106-109); Manaf (2006:75) ....  
Jika nama pengarang diletakkan sesudah teks yang dirujuk, ditulis ... (Brown dan Levinson, 1987: 35; Gunarwan, 1994: 106-109; Manaf, 2006:75)

adalah sama dengan penulisan nama pengarang dari referensi cetak.

## 1. Kutipan Langsung

### a. Kutipan kurang dari 40 kata

Kutipan yang kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks, kemudian diikuti nama pengarang, tahun dan nomor halaman. Sebelum tanda petik awal diberikan tanda koma dan huruf pertama awal kalimat petikan langsung ditulis dengan huruf kapital. Nama pengarang yang ditempatkan sebelum teks yang dikutip ditulis terpadu dengan teks yang dikutip (nama pengarang diletakkan di luar tanda kurung). Nama pengarang yang diletakkan sesudah teks yang dikutip tidak diintegrasikan dengan teks yang dikutip (nama pengarang diletakkan di dalam tanda kurung bersama dengan tahun dan nomor halaman). Lihat contoh berikut ini.

Nama pengarang disebut (ditulis) dalam teks secara terpadu. Contoh:

Soebronto (1990:123) menyimpulkan, “Ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar”.

Nama pengarang yang diletakkan di belakang teks yang dikutip tidak diintegrasikan dengan teks yang dikutip (nama pengarang, tahun terbit referensi, dan halaman diletakkan di dalam tanda kurung) seperti contoh berikut ini.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “Ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar” (Soebronto, 1990:123).

Jika ada tanda kutip dalam bahan yang dikutip, digunakan tanda kutip tunggal (‘...’)

Contoh:

Kesimpulan penelitian tersebut adalah “Terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Soewignyo, 1991:101).

**b. Kutipan 40 kata atau lebih**

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip, tetapi ditulis secara terpisah dari teks yang mendahului dan teks sesudahnya, dimulai pada ketukan ke-6 dari garis tepi sebelah kiri, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis. Contoh.

Smith (1990:276) menarik kesimpulan sebagai berikut:

The “placebo effect,” which had been verified in previous studies, disappeared when behaviors were studied in this manner. Further-more, the behaviors, were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.

**c. Kutipan yang dihilangkan sebagian**

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik. Contoh:

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” (Manan, 1995:278).

Apabila ada kalimat yang dibuang, kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik. Contoh:

“Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain .... Gerak manipulatif antara llain berupamenangkap bola, menendang bola, dan menggambar” (Asim, 1995:315).

## 2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah mengutip dengan cara intisari ide yang dirujuk diungkapkan dengan bahasa pengutip sendiri. Kutipan tidak langsung ditulis tanpa tanda kutip dan nomor halaman, serta terpadu dalam teks, seperti contoh berikut ini.

Contoh kutipan tidak langsung dengan nama pengarang terletak sebelum teks yang dikutip (nama pengarang terletak di luar tanda kurung)..

Salimin (1990) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

Contoh kutipan tidak langsung dengan nama pengarang terletak di belakang teks yang dikutip (nama pengarang ditulis di dalam tanda kurung seperti bersama dengan tahun terbit dan halaman) seperti contoh berikut ini.

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 1990).

### Catatan Kaki Penjelasan

Catatan kaki ini berisi batasan, komentar, dan penjelasan terhadap pernyataan atau pendapat yang dimuat dalam teks. Pembatasan pengertian, penjelasan, dan komentator itu diletakkan di catatan kaki agar tidak mengganggu uraian di teks utama. Contoh catatan kaki penjelasan berikut ini.

Bahasa tidak sekadar untuk menyampaikan pesan, tetapi juga untuk membangun hubungan sosial. Fungsi yang pertama dapat dipenuhi dengan penggunaan kalimat efektif, wacana yang kohesif dan koheren. Fungsi kedua dapat dicapai dengan dengan penggunaan bahasa yang santun.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Bahasa yang santun adalah bahasa yang dilengkapi peranti penyelamat “muka” sehingga tidak menjatuhkan muka pelaku tutur. Pelaku tutur mencakup penutur dan mitra tutur. Muka mengacu kepada citra diri. Salah satu yang dapat menjatuhkan “muka” (citra diri) adalah tindak tutur.

## 4. Daftar Pustaka (lihat pada lampiran)

## E. Penulisan Tabel dan Gambar

### 1. Penulisan Tabel

Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Memasukkan terlalu banyak data dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajian tabel. Lebih baik menggunakan banyak tabel dengan sedikit ide, karena tabel yang baik harus dapat menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya dalam tulisan secara efektif. Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri; dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan *di atas* tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam perujukan. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka pada bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang, pada halaman selanjutnya. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horisontal. Pada halaman berikutnya, tuliskan *Lanjutan Tabel ...* pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horisontal teratas tabel. Hanya huruf pertama kata tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Kata tabel ditulis dipinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ini ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata kecuali kata hubung, kata depan, dan kata sandang. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik. Berilah jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel.

Garis yang paling atas dari tabel diletakkan 3 spasi di bawah nama tabel. Kolom kepala (*heading*), dan deskripsi tentang ukuran atau unit data harus dicantumkan. Istilah-istilah seperti: nomor, persen, frekuensi, dituliskan dalam bentuk singkatan/lambang (No., %, dan f). Data yang terdapat dalam tabel ditulis dengan menggunakan spasi tunggal. Garis dapat digunakan jika dipandang lebih mempermudah untuk membaca tabel. Garis horisontal perlu



dibuat, tetapi garis vertikal di bagian kiri, tengah, dan kanan tabel tidak diperlukan.

Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak tiga spasi dari garis horisontal terbawah, mulai dari tepi kiri. Jika diperlukan catatan untuk menjelaskan butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, gunakanlah simbol-simbol tertentu dan tulis dalam bentuk *superskrip*. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan di bawah tabel, dua spasi di bawah sumber.

Contoh:

Tabel 4. Keterlibatan Lulusan dalam Program-Program Pengembangan Staf

Kegiatan	Peranan lulusan			Relevansi			
	P	Pb	Pan	PL	R	KR	TR
	%	%	%	%	%	%	%
Seminar (90,0%) *)	57,8	65,6	40,0	31,1	46,1	51,9	Ttd
Penataran/latihan dalam jabatan (78,9%)	31,1	50,0	21,1	3,3	57,6	28,8	0,0**
Lokakarya (70,0%)	34,4	34,4	22,2	8,9	53,3	40,7	Ttd
Kursus (38,9%)	6,7	6,7	5,5	Ttd	66,7	27,8	Ttd
Kegiatan lain (13,3%)	24,4	14,4	14,4	6,4	Ttd	3,1	Ttd

Catatan:

P= peserta                      KR = Kurang relevan  
Pb = pembicara                TR = Tidak relevan  
Pan = panitia                    TTD = Tidak tersedia data  
PL= Peran lain                 R = Relevan

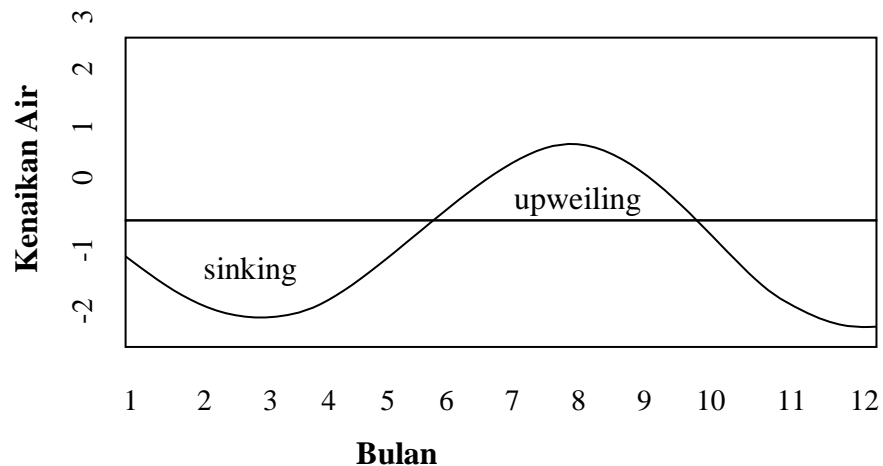
\*) Angka-angka dalam kurung menunjukkan persentase lulusan yang memberikan jawaban.

\*\*) Sejumlah 10% lagi dari peserta kegiatan ini menyatakan bahwa hal itu tidak relevan dengan bidang keahlian mereka. Alasan-alasan yang diberikan antara lain bahwa kuliah-kuliah yang diberikan kadang-kadang sangat berbeda dengan bidang keahlian baru lulusan yang mereka peroleh dalam pendidikan di luar negeri.

## 2. Penulisan Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, *chart*, peta sket, diagram dan visual lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Gambar dapat dipakai untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik. Beberapa pedoman penggunaan gambar dikemukakan seperti berikut ini.

- a. Judul gambar ditempatkan *di bawah* gambar. Cara penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel.
- b. Gambar harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual.
- c. Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.
- d. Gambar diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata *gambar di atas* atau *gambar di bawah*.
- e. Gambar dinomori dengan menggunakan angka Arab seperti pada penomoran tabel. Contoh:



Gambar 2. Fluktuasi Kenaikan Air Selama Satu Tahun di Laut Banda dan Laut Arafura (Sumber Wyrcki, 1961:139)

## Lampiran 1: Contoh Sistematika Penulisan Penelitian Kualitatif

### DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT*) .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	
B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah .....	
C. Tujuan Penelitian .....	
D. Manfaat Penelitian .....	

**BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

**BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian .....
- B. Lokasi Penelitian .....
- C. Informan Penelitian .....
- D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....
- E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....
- F. Teknik Analisis Data .....
- G. Temuan Penelitian dan Pembahasan .....
- H. Simpulan, Implikasi dan Saran .....

**BAB IV. HASIL PENELITIAN**

- A. Temuan Penelitian
- B. Pembahasan .....

**BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

- A. Simpulan .....
- B. Implikasi .....
- C. Saran .....

## Lampiran 2: Contoh Format Daftar Tabel

### DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persiapan, Penyelenggaraan, dan Pemanfaatan Pendidikan Luar Negeri .....	
2. Sebaran Sampel Lulusan .....	
3. Informasi Tentang Gelar Akademik dan Keahlian Lulusan (Responden: Sejawat) .....	
4. Informasi Tentang Gelar Akademik dan Keahlian Lulusan (Responden: Mahasiswa) .....	
5. Keterlibatan Lulusan dalam Program-program Pengembangan Staf (Responden: Lulusan) .....	
6. Keterlibatan Lulusan dalam Pengembangan Program dan Relevansinya Dengan Bidang Keahlian Lulusan (Responden: Lulusan) .....	

### Lampiran 3: Contoh Format Daftar Gambar

#### DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ragam Bentuk Skematis Tubuh Hewan Kelas Polychaeta .....	
2. Skema Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan Kelas Polychaeta .....	
3. Gambar Skematis <i>Neanthes sp.</i> .....	
4. Gambar Skematis Bagian Anterior <i>Neanthes sp.</i> , tampak Ventral .....	
5. Gambar Skematis Hewan Suku Serpulidae .....	
6. Gambar Skematis Potongan Melintang Tubuh Hewan Kelas Polychaeta .....	
7. Kedudukan Gugus Kepulauan Pari di Antara Kepulauan Seribu, Teluk Jakarta .....	
8. Kepulauan Pari: Lokasi Penelitian .....	
9. Panduan Warna .....	

## Lampiran 4: Contoh Format Daftar Lampiran

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan Instrumen Penelitian .....	
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	
3. Instrumen Penelitian .....	
4. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen .....	
5. Data Lengkap Hasil Penelitian .....	
6. Penyusunan Tabel Distribusi Frekwensi dan Perhitungan Statistik Dasar .....	
7. Perhitungan Uji Normalitas .....	
8. Perhitungan Uji Homogenitas Varian .....	
9. Perhitungan Uji t .....	
10. Perhitungan Koefisien Korelasi tata Jenjang Spearman .....	

## Lampiran 5: Contoh Format Daftar Rujukan

### DAFTAR RUJUKAN

**Daftar Pustaka** hanya sumber yang Anda lihat dalam tulisan Anda.

Tujuan daftar pustaka adalah untuk memungkinkan sumber Anda ditemukan oleh pembaca. Hal ini juga memberi penghargaan pada penulis yang telah Anda konsultasikan untuk gagasan mereka. Semua referensi yang dikutip dalam teks harus muncul dalam daftar pustaka, kecuali untuk komunikasi pribadi (seperti percakapan atau email) yang tidak dapat diambil.

**Bibliografi** berbeda dari daftar pustaka karena mendaftarkan semua sumber yang digunakan selama penelitian dan latar belakang bacaan Anda, bukan hanya yang Anda lihat dalam tulisan Anda.

#### Panduan pemformatan daftar pustaka

Judul	Sertakan judul 'Daftar Pustaka (dua kata, dimulai dengan huruf kapital, terpusat, huruf tebal dan tidak miring
Indentasi	Diberi indent 5—7 spasi untuk baris kedua dan berikutnya dari masing-masing referensi)
Ruang antar referensi	Secara umum ruang ganda antara referensi
Jumlah penulis	Gunakan untuk 2—6 penulis, gunakan "&" sebelum penulis akhir
Satu penulis, dua terbitan	Urutkan menurut tahun terbit, yang terdahulu terbit yang pertama. Tahun publikasi yang sama - tambahkan 'a' dan 'b' setelah tahun, di dalam kurung. Sertakan ini dalam kutipan teks. Contoh: Baheti, JR (2001a).
URL	Hapus garis bawah dari URL sehingga setiap underscores (_) dapat dilihat
Penulis pertama yang sama, penulis kedua yang berbeda	Urutkan menurut abjad dengan penulis kedua atau selanjutnya



Huruf besar	Judul jurnal - gunakan huruf kapital untuk huruf pertama setiap katab; kecuali artikel dan preposisi Judul buku atau judul artikel (dalam jurnal, majalah atau surat kabar) - gunakan gaya kalimat; yaitu hanya huruf pertama kata pertama yang menggunakan huruf kapital.
Tempat publikasi	Kota di USA ditulis lengkap dan Negara bagian ditulis singkatan (misalnya: Springfield, MA) Penerbit di luar USA: Nama kota dan nama negara ditulis lengkap (missalnya: London, Inggris)
Penggunaan tanda kurung siku	Jika informasi tentang format, media, atau deskripsi penting untuk sumber yang diambil atau diidentifikasi, gunakan tanda kurung siku setelah judulnya, contohnya: Scorsese, M. (Producer), & Lonergan, K. (Writer/Director). (2000). <i>You can count on me</i> [Motion picture]. United States: Paramount Pictures.

### **Contoh Daftar Pustaka**

#### **Satu penulis (Bab buku)**

Easton, B. (2008). Does poverty affect health? In K. Dew & A. Matheson (Eds.), *Understanding health inequalities in Aotearoa New Zealand* (pp. 97-106). Dunedin, New Zealand: Otago University Press.

#### **Satu penulis, beberapa karya diterbitkan dalam tahun yang sama**

Rush, E., McLennan, S., Obolonkin, V., Cooper, R., & Hamlin, M. (2015a). Beyond the randomised controlled trial and BMI--evaluation of effectiveness of through-school nutrition and physical activity programmes. *Public Health Nutrition*, 18(9), 1578-1581. doi:10.1017/S1368980014003322

Rush, E. C., Obolonkin, V., Battin, M., Wouldes, T., & Rowan, J. (2015b). Body composition in offspring of New Zealand women: Ethnic and gender differences at age 1–3 years in 2005–2009. *Annals Of Human Biology*, 42(5), 492-497.

#### **Dua penulis (artikel journal dengan DOI)**

Li, S., & Seale, C. (2007). Learning to do qualitative data analysis: An observational study of doctoral work. *Qualitative Health Research*, 17, 1442-1452. doi:10.1177/1049732307306924

#### **Tiga penulis**

Barnard, R., de Luca, R., & Li, J. (2015). First-year undergraduate students' perceptions of lecturer and peer feedback: A New Zealand action research project. *Studies In Higher Education*, 40(5), 933-944. doi:10.1080/03075079.2014.881343

- Gunakan "&" sebelum penulis terakhir.

### **Empat sampai 7 penulis**

Szczęśna, A., Nowak, A., Grabiec, P., Paszkuta, M., Tajstra, M., & Wojciechowska, M. (2017). Survey of wearable multi-modal vital parameters measurement systems. *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 526. doi:10.1007/978-3-319-47154-9\_37

- Daftarkan semua penulis dalam entry karya yang dirujuk

### **Lebih dari 7 penulis**

Kasabov, N., Scott, N. M., Tu, E., Marks, S., Sengupta, N., Capecci, E., . . . Yang, J. (2016). Evolving spatio-temporal data machines based on the NeuCube neuromorphic framework: Design methodology and selected applications. *Neural Networks*, 78, 1-14. doi:10.1016/j.neunet.2015.09.011

- 6 penulis pertama... author terakhir. dan diikuti tahun dan informasi lain.

### **Contoh Daftar Pustaka**

---

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alred, G. J., Brusaw, C. T., & Oliu, W. E. (2009). *The business writer's handbook*. New York, NY: St Martin's Press.
- Best, A. (2004). *International history of the twentieth century*. Retrieved from <http://www.netlibrary.com>
- Easton, B. (2008). Does poverty affect health? In K. Dew & A. Matheson (Eds.), *Understanding health inequalities in Aotearoa New Zealand* (pp. 97-106). Dunedin, New Zealand: Otago University Press.
- Flesch, R. (n.d.). *How to write plain English*. Retrieved April 12, 2009, from [http://www.mang.canterbury.ac.nz/writing\\_guide/writing/flesch.shtml](http://www.mang.canterbury.ac.nz/writing_guide/writing/flesch.shtml)
- Global warming*. (2009, June 1). Retrieved June 4, 2009, from [http://en.wikipedia.org/wiki/Global\\_warming](http://en.wikipedia.org/wiki/Global_warming)
- Li, S., & Seale, C. (2007). Learning to do qualitative data analysis: An observational study of doctoral work. *Qualitative Health Research*, 17, 1442-1452. doi:10.1177/1049732307306924
- Radio New Zealand. (2008). *Annual report 2007-2008*. Retrieved from [http://static.radionz.net.nz/assets/pdf\\_file/0010/179676/Radio\\_NZ\\_Annual\\_Report\\_2008.pdf](http://static.radionz.net.nz/assets/pdf_file/0010/179676/Radio_NZ_Annual_Report_2008.pdf)
- Read, E. (2007, November 1). Myth-busting gen Y. *New Zealand Management*. Retrieved from <http://www.management.co.nz>

### **DOI dan URL**

---

#### **DOI**

DOI = digital object identifier

- DOI biasanya mengidentifikasi artikel journal, tetapi sering juga ditemukan dalam jenis publikasi lain seperti buku.
- Semua DOI dimulai dengan 10. dan mencakup angka dan huruf Contoh: doi:10.1016/j.addbeh.2009.08.001
- DOI memberi kemudahan untuk menemukan langsung artikel yang dicari.

APA 2017 memperkenalkan format baru untuk pengutipan DOI, yaitu: **<https://doi.org/10.1016/j.asw.2016.11.001>**

Contoh:

Oppenheimer, D., Zaromb, F., Pomerantz, J. R., Williams, J. C., & Park, Y. S. (2017). Improvement of writing skills during college: A multi-year cross-sectional and longitudinal study of undergraduate writing performance. *Assessing Writing*, 32, 12-27. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2016.11.001>

## URL

Jika tidak ada DOI dalam sumber yang dikutip maka gunakan URL dalam daftar pustaka.

Sumber: <http://aut.ac.nz.libguides.com/APA6th/referencelist>

**Lampiran 6: Contoh Format Kulit Tesis**

**PENINGKATAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN TEMATIK  
TERPADU DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS I  
SD NEGERI 002 KUOK KABUPATEN KAMPAR RIAU**

**TESIS**



**OLEH**

**ARSILAWITA  
NIM 1209144**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan Ekonomi

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## Lampiran 7 : Contoh Abstrak Bahasa Inggris

### ABSTRACT

Arsilawita. 2014. "The Improvement of Processes and Learning Result Thematic by Scientific Approach at the First Class in Elementary School 002 Kuok Kampar Regency". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on a preliminary study that conducted at the first class in Elementary School 002 Kuok, shows that the learning process of integrated thematic has not conduct yet well by approach of scientific. The educators still do not understand yet about it. The learning process still focuses on teacher-centered. The educators still do not teach yet the learners to found by themselves the knowledge based on the steps of scientific approach. The curriculum expects the learning process by active and enjoyable. The researcher looks even though the educators have been getting the socialization of curriculum 2013, they are still worry about it because there is a little science there but the attitude and skill more dominantly. While, all this time the educators assume that the skill is not so important. The time of this lesson could be taken to add the material of knowledge.

The research purpose to show the learning process more meaningful to all learners by using the scientific approach, to teach the learners can found the knowledge by themselves and connected it by their knowledge so that the learners get the new knowledge that more abstract, by conducting the steps of scientific approach. The steps are: (1) observation, (2) ask and question, (3) collect the information, (4) processing the information, and (5) communication. The research in the action resert

This research according to qualitative. This research has conducted in Elementary Scholl 002 Kuok. The subject of this research consist of the educator and the learners which totally 26 learners. They are; 9 boys and 17 girls. The research data collected based on the instrument of process and result of learning.

The result of learning shows that by using the scientific approach more effective to increase of the learning process, both in terms of the educators and the learners. The educators which have the creativity and innovation will create the interesting media learning that has capable to increase the learning process more active, enjoyable, and meaningful. The increasing learning process by using scientific approach from 26 learners can we see that 99% looks the learning process all the learners increasing and they are participate actively in group work and making the craft.

## Lampiran 8 : Contoh Abstrak Bahasa Indonesia

### ABSTRAK

Arsilawita. 2014. “Peningkatan Proses dan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Kelas I SD Negeri 002 Kuok, Kabupaten Kampar”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di kelas I SD Negeri 002 Kuok Kabupaten Kampar Riau terlihat proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik kurang terlaksana dengan baik, pendidik kurang memfasilitasi peserta didik melakukan pengamatan, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pendidik melaksanakan proses pembelajaran masih *teacher centered* belum *student centered*. Peserta didik hanya mendapatkan pengetahuan dari apa yang didengar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik. Langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengolah informasi, dan (5) mengkomunikasikan. Peserta didik menemukan sendiri pengetahuan yang lebih kongkret. Bentuk penelitian yang digunakan PTK atau *action reseach classroom* yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Data diperoleh dari hasil penelitian lapangan berbentuk deskripsi.

Hasil penelitian dengan penggunaan pendekatan saintifik menunjukkan peningkatan proses dan hasil pembelajaran siklus I dan siklus II. Proses pembelajaran siklus I, peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, begitu juga pada siklus II peserta didik lebih aktif melakukan pengamatan, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Hasil belajar siklus I mengalami peningkatan pada siklus II.

Penggunaan pendekatan saintifik sangat efektif untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran baik dari sisi pendidik maupun peserta didik. Peningkatan proses pembelajaran siklus I, peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran dan siklus II peserta didik lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Hasil pembelajaran siklus I, peserta didik menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab, percaya diri, kerja sama, disiplin, dan peduli lingkungan, siklus II terjadi peningkatan peserta didik sudah membudaya tanggung jawab, percaya diri, kerja sama, disiplin, dan peduli lingkungan menyelesaikan tugas dan prakarya.

Lampiran 9 : Contoh Format Persetujuan Akhir Tesis

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

---

Nama Mahasiswa : *Arsilawita*  
NIM. : 1209144

N a m a	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Marwan, M.Pd.</u> Pembimbing I	_____	_____
<u>Dr. Rino, M.Pd.</u> Pembimbing II	_____	_____

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi

Dr. Idris, M.Si.  
NIP 19610703 198503 1 005

Dr. Susi Evanita, M.S  
NIP 19630608 198703 2 002

**Lampiran 10: Contoh Format Persetujuan Komisi Ujian Tesis Magister  
Pendidikan Ekonomi**

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI**

---

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Marwan, M.Pd.</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Dr. Rino, M.Pd</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Dr. Friyatmi, M.Pd</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Dr. Armiati, M.Pd</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Dr. Dessi Susanti, M.Pd.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa :

Nama : *Arsilawita*

NIM. : 1209144

Tanggal Ujian : 13 - 8 - 2019



## Lampiran 11 : Contoh Format Surat Pernyataan

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Proses dan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Kelas I SDN 002 Kuok, Kabupaten Kampar, Riau” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Saya yang Menyatakan



Arsilawita  
NIM 1209144

**Lampiran 12: Contoh Format Kelengkapan Administrasi Seminar Proposal Penelitian, Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Tesis**

**FORMAT 1**

**KELENGKAPAN ADMINISTRASI**

**SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN**

**Rencana Seminar Proposal Tesis**

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
 NIM : \_\_\_\_\_  
 Jenjang Program <sup>(1)</sup> : \_\_\_\_\_  
 Prodi/Konsentrasi : \_\_\_\_\_  
 Tim Pembimbing <sup>(2)</sup> : \_\_\_\_\_  
 Hari/tanggal : \_\_\_\_\_  
 Jam/Ruang : \_\_\_\_\_

NO.	KOMPONEN PERSYARATAN	KELENGKAPAN <sup>(3)</sup>	
		Sudah Terpenuhi	Belum Terpenuhi
1	Pembayaran SPP semester yang bersangkutan		
2	Syarat kehadiran dalam Seminar Proposal / Hasil Penelitian mahasiswa lain		
3	SK. Tim Pembimbing		
4	Rencana Seminar Proposal dari Ketua Program Studi/Konsentrasi *)		
5	Proposal Penelitian yang telah disetujui secara lengkap oleh Tim Pembimbing		
6	Undangan Seminar Dari Ketua Program Studi		
7	Lembaran Penilaian Seminar Proposal **)		

Keterangan:  
 \*) Semua Pembimbing dan Penguji sepakat untuk hadir pada tanggal seminar  
 \*\*) Diserahkan kepada Bagian Akademik TU Prodi Magister Pendidikan setelah seminar diselenggarakan

Padang, .....200  
 Ketua Prodi Magister Pendidikan Ekonomi  
 UNP

.....  
 NIP

- (1) Tulis Magister (S2)  
 (2) Tulis nama Pembimbing I  
 (3) Bubuhkan tanda cek untuk persyaratan yang telah terpenuhi

**FORMAT 2****KELENGKAPAN ADMINISTRASI****UJIAN TESIS****Rencana Ujian Tesis**

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
 NIM : \_\_\_\_\_  
 Jenjang Program <sup>(1)</sup> : \_\_\_\_\_  
 Prodi/Konsentrasi : \_\_\_\_\_  
 Tim Pembimbing<sup>(2)</sup> : \_\_\_\_\_  
 Hari/tanggal : \_\_\_\_\_  
 Jam/Ruang : \_\_\_\_\_

NO.	KOMPONEN PERSYARATAN	KELENGKAPAN <sup>(3)</sup>	
		Sudah Terpenuhi	Belum Terpenuhi
1	Pembayaran SPP semester yang bersangkutan		
2	Kelulusan semua mata kuliah yang harus diambil *)		
3	Nilai Bahasa Inggris **)		
4	Hasil Seminar Hasil Penelitian ***)		
5	SK. Tim Pembimbing		
6	Rencana Ujian Tertutup dari Ketua Program Studi /Konsentrasi *****)		
7	Draf Tesis yang telah disetujui secara lengkap oleh Tim Pembimbing		
8	SK Panitia Ujian Tesis		
8	Undangan Ujian Tesis dari Ketua Prodi Magister Pendidikan Ekonomi		
9	Lembaran Penilaian Ujian Tesis *****)		

**Keterangan:**

- \*) Disertai transkrip nilai semua mata kuliah  
 \*\*) Nilai TOEFL minimal untuk program Magister  
 \*\*\*) Ketua dan semua Tim Pembimbing serta Penguji sepakat untuk dapat hadir pada tanggal ujian  
 \*\*\*\*\*) Diserahkan kepada Bagian Akademik TU Prodi Magister Pendidikan Ekonomi setelah ujian diselenggarakan

Padang, ..... 200  
 Ketua Prodi Magister Pendidikan  
 Ekonomi UNP

.....  
 NIP

(1) Tulis Magister (S2)

(2) Tulis nama Pembimbing I

(3) Bubuhkan tanda cek untuk persyaratan yang telah terpenuhi

**Lampiran 13: Contoh Format Penilaian Seminar Proposal Penelitian,  
dan Ujian Tertutup Tesis**

**FORMAT PENILAIAN**

<b>SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN</b>	
<b>UJIAN TESIS</b>	

Telah dilakukan penilaian terhadap prestasi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
 NIM : \_\_\_\_\_  
 Jenjang Program : \_\_\_\_\_  
 Prodi/Konsentrasi : \_\_\_\_\_  
 Hari/tanggal : \_\_\_\_\_

dengan hasil :

<b>NO.</b>	<b>KOMPONEN YANG DINILAI</b>	<b>NILAI (0 - 4)</b>
<b>1</b>	<b>Kelengkapan isi :</b> - Masalah - Teori - Metodologi - Temuan dan pembahasan *) - Kesimpulan dan saran *)	<input type="text"/>
<b>2</b>	<b>Penampilan/penguasaan materi</b>	<input type="text"/>
<b>Nilai rata - rata</b>		<input type="text"/>

Catatan : \*) khusus untuk ujian tertutup

Dosen Penguji,

\_\_\_\_\_  
 NIP :

**REKAPITULASI NILAI**

<b>SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN</b>	
<b>UJIAN TESIS</b>	

Rekapitulasi penilaian terhadap prestasi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
 NIM : \_\_\_\_\_  
 Jenjang Program : \_\_\_\_\_  
 Prodi/Konsentrasi : \_\_\_\_\_  
 Hari/tanggal : \_\_\_\_\_

dari dosen-dosen penilai :

<b>NO.</b>	<b>NAMA DOSEN PENILAI</b>	<b>NILAI (0 - 4)</b>
<b>1</b>		
<b>2</b>		
<b>3</b>		
<b>4</b>		
<b>5</b>		
<b>Jumlah</b>		

Nilai Rata-rata , \_\_\_\_\_ =

Tanda Tangan  
 Tim Pembimbing

-----

## Lampiran 14. Contoh Format Kelengkapan Administrasi Wisuda

### FORMAT 4

#### KELENGKAPAN ADMINISTRASI

#### WISUDA

Nama Wisudawan : \_\_\_\_\_  
 NIM : \_\_\_\_\_  
 Jenjang Program : \_\_\_\_\_  
 Prodi/Konsentrasi : \_\_\_\_\_

NO.	KOMPONEN PERSYARATAN	KELENGKAPAN	
		Sudah Terpenuhi	Belum Terpenuhi
1	Pembayaran SPP semester yang bersangkutan		
2	Hasil Ujian Tertutup *)		
3	Kelengkapan Pendaftaran 1. Fotokopi bukti lunas SPP 2. Surat keterangan sumbangan buku ke perpustakaan 3. Surat keterangan lulus TOEFL (asli) 4. Kartu wisuda calon wisudawan/wati 5. Blanko permohonan pendaftaran wisuda 6. Blanko biodata calon wisudawan/wati 7. Ijazah S1 dan transkrip nilai dilegalisir <sup>(1)</sup> 8. Pas foto hitam putih terbaru ukuran 3x4 dan 2x3 sebanyak masing-masing 6 lembar 9. Fotokopi SK terakhir PNS/Yayasan (kalau ada) 10. Fotokopi halaman judul tesis 11. Fotokopi persetujuan akhir tesis 12. Fotokopi persetujuan Tim Pembimbing		
4	Tesis***)		
5	Bebas dari Pinjaman Perpustakaan		
6	Terdaftar pada Bagian Registrasi UNP		

**Keterangan:**

- \*) Hasil Ujian Tertutup Tesis harus dalam kategori LULUS  
 \*\*\*) Tesis harus sudah mendapat persetujuan dan ditandatangani Ketua Prodi Magister Pendidikan Ekonomi dan dijilid

Padang, .....200  
 Ketua Prodi Magister Pendidikan  
 Ekonomi UNP

.....  
 NIP

<sup>(1)</sup> Apabila ada perubahan nama, tempat dan tanggal lahir, dan lain-lain, harus dilampirkan keterangan dari instansi yang berwenang.

## Lampiran 15. Contoh Format Riwayat Singkat Peneliti

### RIWAYAT SINGKAT PENELITI

Nama lengkap : .....  
Tempat/tanggal lahir : .....  
Program Studi : .....  
Konsentrasi : .....  
Pekerjaan : .....

#### **Pendidikan**

(Tahun) Sekolah Dasar : .....  
(Tahun) SLTP : .....  
(Tahun) SLTA : .....  
(Tahun) Sarjana S1 : .....  
(Tahun) lainnya : .....

#### **Pekerjaan**

(Tahun) : .....  
(Tahun) : .....  
(Tahun) : .....  
(Tahun) : .....  
(Tahun) : .....

Pengalaman Penelitian :  
(Tahun) .....  
.....

Tulisan/Artikel :  
.....  
.....  
.....

Makalah :  
.....  
.....  
.....

Suami : .....  
Isteri : .....  
Anak : .....  
.....  
.....